

Penerapan Media Bergambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kosa Kata di MIN 1 Probolinggo

Isnol Khotimah^{1*}, Moh. Ulum², Firda Aprilia Yutami³

^{1,2}universitas Nurul Jadid, Paiton

^{*}isnol@unuja.ac.id, mohulum001@gmail.com, firdaaprilia3444@gmail.com

Article History:

Received:
28 November 2021

Revised:
15 Desember 2021

Accepted:
29 Desember 2021

Keywords:

*Picture media, Arabic
Learning, Vocabulary*

Abstract:

This study aims to fully explain the application of pictorial media in improving Arabic vocabulary. The method used in this research is descriptive qualitative which aims to explain the application of pictorial media in improving Arabic vocabulary learning. So that students can develop vocabulary well so that students can improve language skills, namely: listening, speaking, reading, and also writing. The results of the research we obtained, show that firstly, with the implementation of pictorial media in increasing Arabic vocabulary, students prefer pictures and writing that are more interesting, secondly, the benefits of pictorial media for learning are clearer and more interesting, the third is the steps for using pictorial media. in front of the class. Fourth, the strengths and weaknesses of students in memorizing vocabulary. The class atmosphere is lively, and the five problems and solutions in the application of illustrated media are Arabic learning materials which are quite difficult, so the solution to learning Arabic with pictorial media at MIN 1 Probolinggo will look effective and efficient if it is done with pictorial visual media, the use of pictorial media is the achievement of a more interesting learning climate.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta membutuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Alqurân dan Al-hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan

menulis.¹ Penguasaan kosakata akan menjadi penentu seseorang dalam mempelajari bahasa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut.

Dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif, maka perlu adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran bahasa arab di MIN 1 Probolinggo hanya menggunakan media tulis saja sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran bahasa arab, hal tersebut menghambat penguasaan siswa terhadap kosa kata bahasa arab. maka dari problematika tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan media bergambar sebagai solusi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa.

Pada penelitian terdahulu terdapat penelitian serupa oleh Mega Primaningtyas² dengan judul “*Penerapan Media Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*” menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab menggunakan media bergambar dapat menjadi salah satu media yang membantu para pembelajar dalam memahami materi yang menyenangkan. Rizka Ridho Utami dkk³ penelitian dengan judul “*Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodlat)*” media bergambar sangat efektif digunakan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam menghafal dan menguasai kosa kata.

Media pembelajaran bahasa arab adalah sebuah pembelajaran, baik pembelajaran bahasa ataupun lainnya, akan terasa jemu dan stagnan, jika tanpa media pembelajaran. Adanya media pembelajaran pun tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan metode sebagai sarana pengantar dalam menerapkan sebuah media dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kiranya penting bahkan sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran itu disertasi metode dan didampingi dengan media pembelajaran. Adapun maksud dari media adalah perantara atau pengantar. Perantara atau pengantar merupakan arti dari kata *medium* yang merupakan bahasa latin. Dalam konteks pembelajaran, dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.⁴ Lebih dari itu, dalam media, terdapat perpaduan antara hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak). Dengan kata lain, yang disebut media hardware yang telah diisi dengan software.⁵

¹ S Ag Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum* (Perdana Publishing, 2016).

² Mega Primaningtyas, “Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Ibtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2018): 45–68.

³ Rizka Ridho Utami, Siti Muhafidhoh, and Ulfi Andrian Sari, “Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodlat),” in *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, vol. 4, 2019, 253–258.

⁴ Drs Soetomo, “Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar,” *Usaha Nasional. Surabaya* (1993).

⁵ Umi Machmudah and Abdul Wahab Rasyidi, “Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” (UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI), 2008).

Menurut para ahli memberikan batasan khusus berkenaan dengan pengertian media. Wilbur schraman menyebutkan bahwa media adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan intruksional. NEA (*National education Assiciation*) juga mengatakan bahwa media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak, pandang, maupun dengar termasuk teknologi perangkat kerasnya. Hal ini berupa bentuk-bentuk komunikasi, baik literal maupun audio visual serta peralatannya.

Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mereka sependapat dalam beberapa hal. *Pertama*, media merupakan wadah dari pesan yang ingin diteruskan oleh sumber atau penyalurnya kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. *Kedua*, materi yang ingin disampaikan adalah pesan instruksional. *ketiga*, tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada penerima pesan (peserta didik).⁶

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu pula deengan media kartu bergambar. Ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang akan diperoleh dari sebuah kartu bergambar. kelebihan media kartu bergambar Mudah untuk dibawa-bawa: ukuran yang kecil membuat kartu ini dapat disimpan di dalam tas atau di saku, sehingga dapat digunakan dimana saja. Sedangkan kekurangan dari media kartu bergambar adalah hanya menggunakan persepsi indera mana saja dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Kosa kata merupakan suatu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, penguasaan kosakata bahasa Arab siswa belum optimal. Tidak adanya Indikator-indikator terkait penguasaan kosakata siswa yang berkembang optimal yang meliputi penguasaan kosakata aktif-produktif (berbicara). Pembelajaran kosa kata dalam pembelajaran bahasa arab bagi siswa cenderung sulit bahkan siswa merasa takut dengan pembelajaran bahasa arab yang menjadi solusi dalam menghafal kosa kata di MIN 1 Probolinggo dengan adanya media bergambar siswa tampak antusias dalam pembelajaran kosa kata media bergambar di MIN 1 Probolinggo terlihat lebih efektif dan efisien jika dilakukan dengan media visual berbentuk gambar, menghafal kosa kata dengan media bergambar sangat penting, penggunaan media bergambar adalah tercapinya iklim belajar siswa yang lebih menarik dan menyenangkan anak dapat belajar sambil bermain dengan suasana riang gembira menjadi pengalaman siswa yang lebih luas. Tujuan pembelajaran kosa kata⁷ untuk melatih siswa dapat melafalkan kosa kata dengan baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar. Metode pengajaran mufradat guru menjelaskan arti kosa kata baru dengan mengambil peran orang lain atau meminta siswa berperan sesuai dengan yang diinginkan⁸.

⁶ Soetomo, "Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar."

⁷ Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011).

⁸ Taufik Taufik, "Pembelajaran Bahasa Arab MI" (UIN Sunan Ampel Press Surabaya, 2016).

Dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide/gagasan dengan lingkungannya baik secara lisan maupun tulisan yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara dan membaca menggunakan bahasa Arab. Menurut Zulhannan, “kosakata atau *mufradat* adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkai dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.”⁹ Kosakata merupakan himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu yang dimiliki seseorang. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata.

Menurut Horn, “kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa.” Kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut yang akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan fakta di atas maka peneliti memilih media bergambar sebagai solusi dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara lengkap penerapan media bergambar dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab. Sedangkan Manfaat penelitian ini meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab upaya untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab.

Berdasarkan hal-hal yang telah dideskripsikan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai penerapan media bergambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV di MIN 1 Probolinggo dengan menggunakan media bergambar dan mendeskripsikan apakah penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV MIN 1 Probolinggo.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yakni: faktor pertama, bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari siswa ketika berada di sekolah; faktor kedua, monotonnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran (konvensional); faktor ketiga, penggunaan media yang kurang variatif, sehingga pembelajaran sering disampaikan secara lisan saja tanpa ada media pendukung yang dapat menarik minat siswa saat guru

⁹ Drs Zulhannan, “Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif,” PT. Raja Grafindo Persada (2014).

menjelaskan materi; dan faktor keempat, guru cenderung sebagai pusat pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan materi. Salah satu bentuk inovasi yang dapat guru lakukan adalah dalam bentuk penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan tentang penerapan media bergambar dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab. sehingga siswa mampu mengembangkan kosa kata bahasa arab dengan baik dan dapat meningkatkan 4 keterampilan berbahasa berbicara, menyimak, menulis, membaca. Dari keempat keterampilan tersebut peserta didik akan dibekali atau belajar keterampilan berbahasa dengan cara berlatih secara terus menerus. Untuk memperoleh keterampilan tersebut sehingga kehadiran media dalam proses belajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar siswa. Penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari definisi di atas penerapan media bergambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Populasi penelitian ini siswa kelas IV di MIN 1 Probolinggo adapun sampelnya merupakan peserta didik yang berjumlah 19 peserta.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi media bergambar dalam pembelajaran kosa kata

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, di MIN 1 Probolinggo jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kata media berasal dari kata latin , medius ' yang artinya ,tengah'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل). Secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan kepada penerima. Menurut Rudy Bretz bahwa media dapat dibagi menjadi tiga unsur pokok yaitu: suara, visual, dan gerak sehingga terdapat 8 klasifikasi media, media audio visual gerak, media audio visual diam, media visual semi gerak, media audio, media visual dan media cetak.

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana.⁹ Gambar adalah gambaran dari sesuatu yang berupa hasil lukisan, potret atau cetakan yang tidak dapat bergerak, dengan bentuk dua

dimensi. Pendapat tersebut dikuatkan oleh Hujair Sanaky yang berpendapat bahwa gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi dan sebagai curahan perasaan dan pikiran.

Di MIN 1 Probolinggo saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat langsung proses pembelajaran bahasa arab yaitu menghafal kosa kata dengan media bergambar dan juga kegiatan belajar mengajar menghafal kosa kata yang ada di lembaga MIN 1 Probolinggo



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar Menghafal Kosa kata

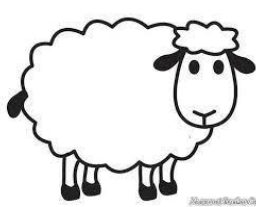
Tujuan dari pembelajaran bahasa arab menghafal kosa kata agar siswa mampu memahami kosa kata bahasa arab dan terampil berbicara dan mengarang bahasa arab. peserta didik menguasai kosa kata sederhana dalam bahasa arab yang mendukung terkuasainya empat keterampilan berbahasa berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Peserta didik dapat menerjemah teks-teks berbahasa arab ke dalam bahasa Indonesia

Menurut Zulhannan kosa kata atau *mufradat* adalah kumpulan kosa kata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkai dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah. penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide/gagasan dengan lingkungannya baik secara lisan maupun tulisan yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara dan membaca menggunakan bahasa Arab. tujuan siswa dalam menghafal kosa kata Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik benar.

Kosakata memegang peranan yang penting dalam hubungannya dengan pembelajaran bahasa. Hal yang perlu disadari adalah tujuan pengajaran kosakata, yaitu menambah jumlah kosakata yang dimiliki pembelajar. Penutur bahasa yang baik adalah penutur yang memiliki kekayaan kosakata yang cukup, sehingga mampu berkomunikasi dengan penutur asli bahasa itu dengan baik. Penggunaan kosakata bahasa Arab siswa adalah dengan menggunakan media kartu

kata bergambar yang diaplikasikan dalam bentuk/kegiatan permainan. Tujuan peneliti memilih permainan yang menggunakan media kartu kata bergambar adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan lebih bersifat konkret sehingga mudah diserap dan diingat oleh siswa, disamping itu media ini mudah, murah, dan efisien dalam pembuatan dan penggunaannya

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti melihat langsung kosa kata bahasa arab yang dilakukan siswa kelas IV MIN 1 Probolinggo. dokumentasi ini peneliti mencari informasi tentang penerapan media bergambar pada pembelajaran bahasa arab.

			
أسد	بقرة	حصان	جمل
			
دجاجة	خروف	قط	نمر

Gambar 2. Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media Gambar

Dalam pembelajaran bahasa arab menghafal kosa kata guru menyediakan siswa dengan kosa kata yang luas sehingga dapat melatih siswa mendapatkan makna dengan terjemahan dan siswa mampu mengembangkan kemahiran berbahasa. Tujuan menghafal mufradat adalah agar peserta didik mampu mengucapkan bunyi kata-kata dengan sempurna sesuai dengan makhraj yang benar agar peserta didik mampu memahami makna kata-kata yang dipelajari.

Manfaat Media Bergambar

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar sangat penting karena media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:.

1. Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
2. Proses pembelajaran lebih interaksi.
3. Efisiensi waktu dan tenaga.
4. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Seperti objek bisa besar atau kecil, objek bisa cepat atau lambat, gerak yang terlalu cepat atau terlalu lambat dan lain sebagainya.
5. Meningkatkan pemahaman guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Berdasarkan manfaat dari media diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media dalam proses pembelajaran sangat penting karena media dapat menumbuhkan sikap positif dan juga dapat meningkatkan dan memunculkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Adapun langkah-langkah menggunakan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas

Agar siswa mampu dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab.bahwa langkah-langkah penerapan media bergambar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa arab dan dapat memfasilitasi proses interaksi sesama siswa dan guru

2. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar

Dengan adanya penggunaan media bergambar membuat siswa lebih tertarik dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar

3. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa

Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dan kapanpun.serta sikap positif siswa dapat ditingkatkan

4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan

Membantu kecermatan dan ketelitian siswa dalam penyajian materi sejauh mana siswa memperhatikan guru ketika berada di dalam kelas

5. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu

Kualitas pembelajaran siswa lebih meningkat, memberikan dan meningkatkan motivasi variasi belajar anak

Problematika

Materi pembelajaran bahasa arab yang cukup sulit, menjemukan dan tidak menarik, bahkan ada sebagian siswa merasa takut dengan pelajaran bahasa arab dengan adanya media bergambar siswa tampak menarik dari penggunaan media bergambar ini adalah tercapaannya iklim belajar yang menyenangkan dan lebih menarik perhatian belajar. Anak dapat belajar sambil bermain dengan suasana riang gembira penguasaan kosakata bahasa Arab siswa belum optimal. Tidak adanya Indikator-indikator terkait penguasaan kosakata siswa yang berkembang optimal. Salah satu bentuk inovasi yang dapat guru lakukan adalah dalam bentuk penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Salah

satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa adalah dengan menggunakan media kartu kata bergambar yang diaplikasikan dalam bentuk/kegiatan permainan.

Tujuan peneliti memilih permainan menggunakan media bergambar adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan lebih bersifat konkret sehingga mudah diserap dan diingat oleh siswa, disamping itu media ini mudah, murah, dan efisien dalam pembuatan dan penggunaannya. Berdasarkan hal-hal yang telah dideskripsikan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV MIN 1 Probolinggo dengan menggunakan media bergambar dan mendeskripsikan apakah penggunaan Peningkatan Penguasaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV MIN 1 Probolinggo

Solusi

Dengan adanya permasalahan-permasalahan di atas maka penerapan media bergambar dalam meningkatkan kosa kata dapat menjadi solusi pembelajaran bahasa arab di MIN 1 Probolinggo. Media bergambar merupakan bagian dari proses komunikasi, sehingga kehadiran media merupakan proses komunikasi dengan kata lain media ikut berperan aktif dalam meningkatkan belajar siswa dalam mencapai tujuan, sehinggadapat terealisasi dengan efektif dan efisien. adanya media bergambar di MIN 1 Probolinggo terlihat lebih efektif dan efisien jika dilakukan dengan media visual berbentuk gambar. Media bergambar sangat penting, penggunaan media bergambar adalah tercapainya iklim belajar yang lebih menarik dan menyenangkan Anak dapat belajar sambil bermain dengan suasana riang gembira, menjadi pengalaman siswa lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan. media ikut berperan aktif dalam meningkatkan belajar siswa dalam mencapai tujuan, siswa juga lebih memilih gambar terutama gambar-gambar yang berwarna sederhana dan realisme.

Kesimpulan

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan penerapan media bergambar dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab pada siswa kelas IV MIN 1 Probolinggo sangat efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa arab. tujuan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media bergambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.

Factor penghambat dan factor pendukung dalam penerapan media bergambar pada pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menghafal kosa kata disamping itu biaya relative murah karena gambar yang digunakan dalam pembelajaran adalah gambar yang berasal dari Koran bekas, majalah ataupun download di internet

Daftar Pustaka

- Asfiati, S Ag. *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*. Perdana Publishing, 2016.
- Machmudah, Umi, and Abdul Wahab Rasyidi. "Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI), 2008.
- Musthofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-MALIKI Press, 2011.
- Primaningtyas, Mega. "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Ibtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2018): 45–68.
- Soetomo, Drs. "Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar." *Usaha Nasional*. Surabaya (1993).
- Taufik, Taufik. "Pembelajaran Bahasa Arab MI." UIN Sunan Ampel Press Surabaya, 2016.
- Utami, Rizka Ridho, Siti Muhafidhoh, and Ulfi Andrian Sari. "Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodat)." In *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 4:253–258, 2019.
- Zulhannan, Drs. "Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif." *PT. Raja Grafindo Persada* (2014).